

## **ABSTRAK**

### **Meningkatkan Hasil Belajar Luas Lingkaran Dengan Pendekatan Problem Solving Di Kelas VI SD Negeri 63 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung. Oleh: Afridayenti**

Permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran luas lingkaran adalah guru tidak melaksanakan kegiatan memahami masalah, guru tidak merencanakan pemecahan masalah, guru tidak menyelesaikan masalah sesuai rencana, guru tidak memeriksa kembali hasil yang diperoleh siswa, dan pada akhir pembelajaran guru hanya menilai pada akhirnya saja, akibatnya siswa malas, hasil belajar siswa juga rendah. Menyikapi permasalahan tersebut peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan pembelajaran hasil belajar dan mutu pembelajaran. Disini peneliti menggunakan pendekatan problem solving yaitu suatu cara untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menyelesaikan suatu masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-harinya. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan meningkatkan hasil belajar luas lingkaran di SD Negeri 63 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung..

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2011/2012 di SD Negeri 63 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung, dengan subjek penelitian berjumlah 28 siswa. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari II siklus. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan, Siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Prosedur penelitian ini dilakukan dalam lima tahap, yaitu : (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pelaksanaan, (4) pengamatan, (5) refleksi. Pelaksanaan pembelajaran luas lingkaran dengan pendekatan problem solving memiliki empat langkah-langkah pembelajaran yaitu : (1) memahami masalah, (2) merencanakan pemecahan, (3) menyelesaikan masalah sesuai rencana, (4) memeriksa kembali hasil yang diperoleh.

Setelah dilakukan penelitian terungkap bahwa penggunaan pendekatan problem solving dapat meningkatkan hasil belajar luas lingkaran di kelas VI SD Negeri 63 Surabaya Kecamatan Lubuk Basung. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa pada siklus I pertemuan I yaitu 65,2, siklus I pertemuan II yaitu 69,1. Pada Siklus II pertemuan I yaitu 86,1, siklus II pertemuan II yaitu 91,1